

**HUKUM *ATTAKHATTĪ* (MELANGKAHI PUNDAK
JAMAAH) KETIKA KHUTBAH HARI JUM'AT
MENURUT PERSPEKTIF MAZHAB HANAFI DAN
MAZHAB SYAFI'I**

SKRIPSI

**OLEH :
ISMAIL**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024**

**HUKUM *ATTAKHATTĪ* (MELANGKAHI PUNDAK
JAMAAH) KETIKA KHUTBAH HARI JUM'AT
MENURUT PERSPEKTIF MAZHAB HANAFI DAN
MAZHAB SYAFI'I**

Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Syariah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Hukum**

Oleh

Ismail

200102020177



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PRODI PERBANDINGAN MAZHAB DAN HUKUM
BANJARMASIN**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismail
NIM : 200102020177
Tempat/Tgl. Lahir : Kayu Bawang, 16 Mei 2001
Jurusan : Perbandingan Mazhab
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “*Hukum Attakhattf* (Melangkahi Pundak Jamaah) Ketika Khutbah Hari Jum’at Menurut Perspektif Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi’i” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Banjarmasin, 14 Maret 2024

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan



A 10,000 Rupiah postage stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAL TEMPEL' and '10000'. The serial number 'CA27AJK266293847' is visible at the bottom of the stamp.

Ismail

SERTIFIKAT PLAGIASI 25%

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI



Nomor: B-253C/Un. 14/III.2/PP.00.9/01/2024

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Ismail
NIM : 200102020177
Prodi : Perbandingan Mazhab
Judul : Hukum Attakhatti (Melangkahi Pundak Jamaah) Ketika Khutbah Hari Jumat Menurut Perspektif Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Banjarmasin, 05 Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Jurnal Fakultas Syariah




Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telp. (0511) 3252829 Faksimili (0511) 3254344
website: www.fs.uin-antasari.ac.id e-mail: fasya@uin-antasari.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ismail
NIM : 200102020177
Judul : Hukum *attakhatti* (melangkahi Pundak jamaah) ketika khutbah hari Jum'at menurut mazhab Hanafi dan mazhab Syafi'i
Dosen Pembimbing : Sa'adah, S.Ag, M.H.

No	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dospem
1	11/04/2023	Konsultasi Bab I	Perbaikan sistematika dan huruf besar kecil	
2	20/04/2023	Perbaikan dan ACC Bab I	ACC	
3	19/06/2023	Konsultasi Bab II	Perbaikan data dan sistematika	
4	27/06/2023	Perbaikan dan ACC Bab II	Acc	
5	29/07/2023	Konsultasi Bab III	Pergantian Isi Bahasan dan data	
6	05/07/2023	Perbaikan dan ACC Bab III	Acc	
7	02/01/2024	Konsultasi Bab IV (data)	Perbaikan Sistematika dan data	
8	02/01/2024	Konsultasi Bab IV (Analisis)	Perbaikan analisa Persamaan & Perbedaan	
9	09/01/2024	Perbaikan dan ACC Bab IV	Acc	
10	02/01/2024	Konsultasi Bab V	Perbaikan Pada Kesimpulan ke-2	
11	04/01/2024	Perbaikan dan ACC Bab V	ACC	
12	04/01/2024	Konsultasi Kelengkapan dan ACC Skripsi	ACC	

Dosen Melakukan Bimbingan kepada mahasiswa minimal 12x sesuai dengan SPMI UIN Antasari

LEMBAR PERSETUJUAN

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Hukum *Attakhatti* (melangkahi Pundak jamaah)
Ketika khutbah hari Jum'at menurut Perspektif
Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i

Ditulis oleh : Ismail

N I M : 200102020177

Fakultas : Syariah

Program : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Perbandingan Mazhab

Tahun Akademik : 2023/2024

Tempat dan tanggal lahir : Kayu bawang, 16 Mei 2001

Alamat : Komplek Puri Peramuan Indah, Jalan Trikora
Blok F No. 4, RT.11/RW.3, Landasan Ulin
Selatan, Landasan Ulin, Banjarbaru, Kalimantan
Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 04 Januari 2023

Pembimbing



Sa'adah, S.Ag., M.H
NIP.197005291995032002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin,



Ismail Alhannor, S.Ag, M.HI.
NIP.197501082005011007

PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Hukum *Attakhathf* (Melangkahi Pundak Jamaah) Ketika Khutbah Hari Jum'at Menurut Perspektif Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi'i", ditulis oleh Ismail, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 26 Februari 2024

Dinyatakan LULUS dengan predikat: A+ (Bobot Nilai 92,9)



Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. Jalaluddin, M.Hum (Ketua)	1.
2. Sa'adah, S.Ag, MH (Anggota)	2.
3. Dr. Nuril Khasyi'in, Lc, MA (Anggota)	3.

ABSTRAK

Ismail. Hukum *Attakhattî* (Melangkahi Pundak Jamaah) Ketika Khutbah Hari Jum'at Menurut Perspektif Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi'i, pembimbing Sa'adah, S.Ag., Pada Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Khutbah, *Attakhattî*, Perspektif, Mazhab Hanafi, Mazhab Syafi'i

Hari Jum'at adalah hari yang istimewa bagi kaum muslimin. . Ibnu Katsir menjelaskan dinamakan hari Jumat karena hari itu merupakan "saat berkumpul". Hari itu terdapat ibadah shalat yang dilakukan satu sekali seminggu yaitu shalat fardhu yang dilaksanakan pada waktu dzuhur secara berjamaah yang disebut dengan shalat Jum'at yang sudah lumrah diketahui. Shalat itu terdiri dari dua rakat yang didahului oleh dua khutbah. Supaya pengerjaan shalat Jum'at dianggap sah dan sesuai dengan syariat Islam, maka muslim yang mengerjakannya wajib mengetahui rukun dan syarat shalat Jum'at.

Ulama sepakat bahwa rukun shalat Jum'at ialah khutbah dan shalat dua rakat setelah khutbah. Bahkan sepantasnya seorang muslim mengetahui, memenuhi dan tidak mengerjakan apa saja yang dimakruhkan dan yang diharamkan ketika pelaksanaan shalat jumat terkhusus ketika khutbah Jum'at, di antaranya yaitu *attakhattî* secara bahasa artinya melangkahi, secara istilah didefinisikan yang berkaitan dengan masalah khutbah pada hari Jum'at yaitu "melangkahi pundak jamaah Jumat ketika khutbah". Mazhab Hanafi dan mazhab Syafi'i memiliki pandangan berbeda mengenai perbuatan apa saja yang dilarang Ketika khutbah, salah satunya yaitu perbuatan *attakhattî*. Mazhab Hanafi berpandangan bahwa perbuatan itu haram dengan alasan dikerjakan ketika khutbah dan karena ada nya hal yang membuat jamaah lain terganggu, sementara mazhab Syafi'i berpandangan hukumnya hanya makruh walaupun ada unsur yang sama seperti mazhab Hanafi.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif bersifat deskriptif melalui pendekatan komparatif, yang berfokus kepada kajian keislaman dengan menelaah buku-buku hukum islam, kitab-kitab fiqh mazhab khususnya sebagai bahan analisis.

Hasil penelitian ini didapati bahwa mazhab Hanafi berpendapat haram *attakhattî* (melangkahi pundak jamaah) ketika khutbah hari Jum'at, berbeda dengan mazhab Syafi'i yang berpendapat makruh *attakhattî* (melangkahi pundak jamaah) ketika khutbah hari Jum'at, perbedaan pendapat ini disebabkan perbedaan dalam segi pemahaman dalil.

MOTTO

“Di antara salah satu kita menghargai diri yaitu dengan cara memberikan pencapaian yang luar biasa, di iringi dengan ikhtiar yang nyata, di samping doa yang di yaqini dengan luar biasa”

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan dengan penuh pengharapan doa dan ridha dari Allah SWT

Sebuah karya sederhana ini untuk:

Kedua orang tuaku Ayah M. Nuruddin dan Ibu Juraidah

Kakak-kakak dan adikku tersayang,

Teman-teman seperjuangan,

Guru-guru yang sudah memberikan ilmu.

Yang selalu memberikan doa, semangat dan kasih sayang

Yang tulus dan tiada ternilai besarnya

Terima kasih

Dan juga ucapan *jazakumullah khairan katsiran*

Kepada para guru guru di Pondok Pesantren Al Falah dan PTQ Bumi

Graha lestari,

kawan kawan seperjuangan yang ada di jurusan perbandingan mazhab angkatan 2020, Kawan kawan Program Khusus Perbandingan Mazhab dan kawan kawan seperjuangan yang ada Lembaga mengajar deeniyat

borneo,

dan

Kepada Ustadz Dr. H. Nuril Khasyi'in, M.A., Ustadz Miftah Farid,

guru-guru: Aditya Firdaus, M. Ikpi Zayadi , M. Siraji, dan Zakaria

Anshari yang telah menjadi guru, membantu berkas dan sekaligus penyemangat bagi penulis, sehingga menjadi sebuah karya yang dapat penulis angkat menjadi skripsi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	:	A	16.	ط	:	Th	
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah

ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dīwān bukan ad-dīwān.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـي	Ai	a dan i
ـِـو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـا	ā	a dengan topi di atas
ـَـي	ī	i dengan topi di atas
ـَـو	ū	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dīwān bukan ad-dīwān.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan

menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

5. *Ta' marbūthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbūthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbūthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbūthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَهُ	Tharīqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah
3.	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahda al-Wujūd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbānî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dīn al-Rānīrī.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustādu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lā ilāha illa Allāh
مَوْلَانِ مَلِكِ الصَّلْحِ	mawlānā Malik al-Shālih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allāh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhāhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlā’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-māddah al-mashnū’ah min al-hayawān
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musāhamah, man salaka tharīqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharīqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hukum *Attakhattî* (Melangkahi Pundak Jamaah) Ketika Khutbah Hari Jum’at Menurut Perspektif Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi’i”, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Imam Alfiannoor, M.HI. dan Miftah Faridh, S.HI, M.HI., selaku ketua dan sekretaris program studi Pebandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Ibu Sa’adah, S.Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Sa’adah, S.Ag., selaku Penasehat Akademik, yang banyak sekali membantu perihal-perihal yang berhubungan dengan akademik penulis selama berkuliah.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

7. Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Syariah.

Semoga Allah Swt., membalas segala kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah Swt., semoga karya tulis ini berkah dan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak serta menambah khazanah pengetahuan, Amin.

Banjarmasin, 02 Januari 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ismail', written in a cursive style with a horizontal line underneath.

(Ismail)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SERTIFIKAT PLAGIASI 25%	iii
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C Tujuan Penelitian	7
D. Signifikansi Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	8
F. Penelitian Terdahulu	10
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II	19
BIOGRAFI IMAM ABU HANIFAH DAN IMAM SYAFI'I.....	19
A. Biografi Imam Abu Hanifah	19
B. Biografi Imam Syafi'i	26

BAB III	32
ATTAKHATTÎ BESERTA LARANGAN-LARANGAN KETIKA KHUTBAH	32
A. Definisi <i>Attakhattî</i>	32
B. Hukum <i>Attakhattî</i>	34
C. Larangan-Larangan Ketika Khutbah.....	37
BAB IV	43
ANALISIS PANDANGAN MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI’I TENTANG HUKUM <i>ATTAKHATTÎ</i> (MELANGKAHI PUNDAK JAMA’AH) KETIKA KHUTBAH HARI JUM’AT	43
A. Pandangan Ulama Mazhab Hanafi Dan Ulama Mazhab Syafi’i Tentang Hukum <i>Attakhattî</i> (Melangkahi Pundak Jama’ah) Ketika Khutbah Hari Jum’at.....	43
B. Istinbath Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi’i Tentang Hukum <i>Attakhattî</i> (Melangkahi Pundak Jama’ah) Ketika Khutbah Hari Jum’at .	50
C. Analisis Terhadap Pandangan dan Istinbath Hukum Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi’i Hukum <i>Attakhattî</i> (Melangkahi Pundak Jama’ah) Ketika Khutbah Hari Jum’at.....	54
BAB V	65
KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Simpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
<u>LAMPIRAN</u>	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xxxii

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Aspek Persamaan dan Perbandingan Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i.....	63
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penetapan Judul dan Pembimbing	xx
Lampiran 2 Surat Penetapan Waktu Ujian Proposal Skripsi.....	xxi
Lampiran 3 Berita Acara Ujian Skripsi.....	xxiii
Lampiran 4 Surat Ijin Riset	xxii
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Riset	xxiv
Lampiran 6 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif.....	xxv
Lampiran 7 Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an.....	xxvi
Lampiran 8 Sertifikat Keterampilan Komputer.....	xxvii
Lampiran 9 Sertifikat Toafl.....	xxviii
Lampiran 10 Surat Keterangan Perolehan SKK.....	xxviii